

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL BACAAN SHOLAT (DO'A
IFTITAH DAN ALFATIHAH) DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
SISWA KELAS II SD NEGERI 01 ULAK TEMBAGA KECAMATAN
JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**MIKE SUSANTI
NIM. 12 03 031**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2013**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari struktur kurikulum pembelajaran yang disajikan dari kelas I sampai kelas VI yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.¹ Pembelajaran PAI di kelas sangat bergantung pada beberapa unsur, antara lain pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajaran, dan lingkungan masyarakat. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mencapai pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan untuk memiliki cara atau model mengajar yang baik.

Peran guru dalam aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi* (Bandung; IBU, 2007), hlm.

antara mengajar itu sendiri dengan belajar.² Untuk mewujudkan proses pengajaran yang harmonis dan akan lebih hidup, perlu¹ perubahan proses pembelajaran yang lama dengan proses pembelajaran yang baru yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir.

Guru dalam proses pembelajaran harus pandai-pandai dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan model-model yang akan dipakai. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan lebih hidup. Karena model yang monoton dalam pembelajaran menjadikan peserta didik tertekan dan sehingga hasilnya pun kurang maksimal.³

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴

Salah satu materi pembelajaran PAI yang disajikan di kelas II Sekolah Dasar adalah tentang shalat dengan standar kompetensi mengenal bacaan shalat. Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi bacaan sholat

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 4
³ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media, 2008). ⁴ Dekdikbud. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta, 1997), hlm. 5

dengan menggunakan pembelajaran ceramah dan mencatat. Proses pembelajaran ini semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton.

Akibat menggunakan model yang kurang tepat ini hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. di sekolah tempat penulis mengajar yakni Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Tembaga. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis, dimana efek dari seringnya penggunaan model belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu model seperti ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan hasil belajar, dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan, hal ini khususnya terjadi di kelas II.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yakni SD Negeri 01 Ulak Tembaga dimana pelajaran PAI selama ini disampaikan melalui ceramah, latihan dan menulis atau mencatat di papan tulis. Namun setidaknya penulis menemukan beberapa masalah dalam hasil belajar yang terjadi selama ini dalam materi bacaan sholat yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya presentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) di kelas yang jauh dari 85% yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 orang atau 20% anak sementara 12 orang atau 80% anak lainnya belum tuntas dengan perolehan nilai rata-rata hanya 60.8.

Atas dasar tersebut penulis melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dampaknya adalah tingkat hasil belajar siswa yang rendah, tentu hal ini menyangkut cara yang digunakan guru dalam mengajar.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas II SD Negeri 01 Ulak Tembaga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menunjukkan bahwasanya siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan menyerap materi pelajaran khususnya materi bacaan sholat yang disampaikan guru. Cara yang kurang tepat serta tidak adanya alat bantu mengajar menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang saya lakukan sendiri dengan melibatkan observer yang akan mengamati tindakan saya maupun siswa dengan menggunakan model *cooperative script*, untuk itu penelitian ini diberi judul : "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat (Do'a Iftitah dan AlFatihah) dengan Model cooperative script siswa kelas II di SD Negeri 01 Ulak Tembaga Kec. J ejawati Kabupaten OKI**". Penulis memilih model *cooperative script* karena memiliki relevansi terhadap masalah yang dihadapi yaitu dapat menuntut anak memahami dan mengenal materi pelajaran secara baik sehingga dapat fokus dan perhatian dalam belajar selain itu dapat mengaktifkan seluruh panca indera anak dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ;

1. Bagaimana pelaksanaan model *cooperative script* dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan dalam sholat (do'a ifititah adn al-fatihah) pada siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Tem baga Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI?
2. Apakah dengan menggunakan model *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan shalat (do'a ifititah adn al-fatihah) di kelas II SD Negeri 01 Ulak Tem baga Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan model *cooperative script* dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan dalam sholat (do'a ifititah adn al-fatihah) pada siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI
 - b. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam menghafal bacaan shalat (do'a ifititah adn al-fatihah) di SD

Negeri 01 Ulak Tem baga Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memeberikan analisis ilmiah terhadap upaya meningkatkan kemampuan menghafal bacaan sholat (do'a iffatih dan al-fatihah) dengan menerapkan model *cooperative script* pada siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Tem baga Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI.
- b. Secara praktis, antara lain :
 - 1) Untuk anak. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan-bacaan sholat, meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima mata pelajaran khususnya menghafalkan bacaanbacaan sholat serta mengaktifkan siswa dalam belajar secara berpsangan.
 - 2) Untuk guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Dengan demikian penggunaan model yang selama ini dipakai yaitu model ceramah atau model latihan saja dapat dengan lam bat ditinggalkan dan berganti dengan penggunaan model yang lebih mengaktifkan siswa dalam belajar.

- 3) Untuk sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa alat bantu atau media yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, harus di usahakan untuk memilikinya sebagai fasilitas sekolah.
- 4) Untuk Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tam bahan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi seperti audio visual serta media-media yang lainnya.

D. Kajian Pustaka

Julailah, 2009, "*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains tentang Asam dan Basa Melalui Penerapan Model cooperative script di Kelas VII A MTs Negeri 2 Palembang*". Julailah mengatakan bahwa dengan menggunakan model cooperative script pada pelajaran Sains tentang Asam dan Basa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami materi.

Skripsi saudari Anita dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Materi Pokok Kepribadian Nabi SAW dengan pembelajaran *Cooperatif Sript* (Studi Tindakan Kelas IV MI Ar-Rahman Karang Mulya)" Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI khususnya materi pokok kepribadian Nabi SAW melalui *strategi Information*

Search meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentasi kesiapan dan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus I dan Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas yang di tulis oleh saudari Roifah dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Bacaan Sholat Fardhu dengan Model cooperative script *Visual* (Studi Tindakan Kelas II MI Ar-Rahman Karang Mulya,)” Hasil penelitiannya membuktikan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh khususnya materi Bacaan Sholat Fardhu melalui model cooperative script *Visual* meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian di atas sama-sama mengkaji pembelajaran *cooperative script* tetapi penulis akan memfokuskan pada materi bacaan sholat yaitu do'a iftitah dan al-fatihah. .

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama bantuan-membantu, gotong royong ⁵. Sedangkan *cooperative* adalah model belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. *Script* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang

⁵ Jhony Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya : Karya

Agung, tt), hlm. 91 memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Kemudian *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara. Model pembelajaran ini peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari⁶.

Pengertian model *cooperative script* sebagaimana yang di ungkapkan Dansereau dan kawan-kawannya, yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi-materi yang dipelajari.⁷

Cooperative script menurut Slavin RE, adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajarinya⁸. Model *cooperative script* merupakan salah satu dari beberapa model yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).

Pada pembelajaran kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

⁶ Nanang Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung; Refika Aditama, 2010), hlm. 42

⁷ Dansereau. *Learning Strategy Research* , (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985), hlm.12

⁸ Slavin , RE. *Cooperative learning*,(Elementary School Journal: 1987), hlm. 88

2. Kemampuan Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.¹² Menghafal adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mem pelajarnya.¹³

Sehingga pengertian hafalan adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah katakata atau kalimat maupun kaidahka idah.¹⁴ Didalam proses menghafal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rum us, dapat pulayang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan.¹⁵

Adapun ciri khas dari hasil belajar atau kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif, yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan.

¹² Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT. Rinake Cipta, 2002),hlm.

¹³ George Boeree, *Model Pembelajaran Dan Pengajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruzz 2008), hlm.65

¹⁴ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 209

3. Materi Sholat

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dim ulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada¹⁶. Hukum sholat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

Untuk melakukan shalat ada syarat-syarat yang harus dipenuhi dulu, adapun syarat wajib sholat adalah sebagai berikut yaitu :

- a. Beragama Islam,
- b. Memiliki akal yang waras alias tidak gila atau autis,
- c. Berusia cukup dewasa,
- d. Telah sampai dakwah islam kepadanya,
- e. Bersih dan suci dari najis, haid, nifas, dan lain sebagainya,
- f. Sadar atau tidak sedang tidur¹⁷

Syarat sah pelaksanaan sholat adalah sebagai berikut ini :

- a. Masuk waktu sholat
- b. Menghadap ke kiblat
- c. Suci dari najis baik hadas kecil maupun besar
- d. Menutup aurat

¹⁵ Ws. Winkel. SJ. *Psicologi Pengajaran*, Cet.VI,

(Yogyakarta: Media Abadi, 2004),
 hlm. 88

¹⁶ Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

¹⁷ *Ibid*

Adapun dalam sholat ada rukun-rukun yang harus kita jalankan, yakni :

- a. Niat
- b. Posisis berdiri bagi yang mampu
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca surat al-fatihah
- e. Ruku / rukuk yang tumakninah
- f. I'tidal yang tuma'ninah
- g. Sujud yang tumaninah
- h. Duduk di antara dua sujud yang tuma'ninah
- i. Sujud kedua yang tuma'ninah
- j. Tasyahud
- k. Membaca salawat Nabi Muhammad SAW
- l. Salam ke kanan lalu ke kiri
- m. Tertib 18

Dalam melaksanakan ibadah salat, sebaiknya kita memperhatikan hal-hal yang mampu membatalkan shalat kita, contohnya seperti :

- a. Menjadi hadas / najis baik pada tubuh, pakaian maupun lokasi
- b. Berkata-kata kotor
- c. Melakukan banyak gerakan di luar sholat bukan darurat

Gerakan sholat tidak sesuai rukun shalat dan gerakan yang tidak tuma'ninah.

Adapun materi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
 الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ
 أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Dan do'a iftitah :

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا . إِنِّي
 وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ
 الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا
 شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kelas II SD Negeri 01 Ulak Tem baga terletak di desa Ulak Tem baga Kec. Jejawi Kabupaten OKI.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 pada bulan November dan Desember tahun 2013

c. Mata Pelajaran

Sementara mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Materi Bacaan Shalat (Doa iftitah dan alfatihah)

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Tembaga, yang berjumlah 24 orang siswa dengan pertimbangan kelas II adalah kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang saya hadapi itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh data tentang karakteristik siswa sebagai berikut :

- 1) Waktu belajar siswa berkurang, karena banyaknya kegiatan di luar maupun di dalam sekolah
- 2) Perhatian orang tua siswa kurang, hal ini dibuktikan dengan masih adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru.
- 3) Banyak siswa di rumah harus membantu menyelesaikan tugas-tugas orang tua sehingga tidak ada waktu untuk belajar.

2. Sumber Data

- a. *Siswa*. yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar (tes),
- b. *Guru* yang digali tentang penerapan model *cooperative script*

c. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Silabus dan RPP

b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
- 2) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru

d. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan model *cooperative script* observasi aktivitas siswa dan guru serta tes Form atif.

e. Deskripsi Siklus

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur :

1). Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai waktu pelaksanaan penelitian dan mempersiapkan:

- 1) Materi pembelajaran
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Lembar Observasi untuk guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran

Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran PAI dengan menerapkan model *cooperative script* Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran yaitu :

- a) Pendahuluan. Yakni pem bukaan pem belajaran
- b) Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Script* ;
 - 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
 - 2) Guru membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
 - 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - 4) Pembicara membacakan ringkasan materi di atas selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi

sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- 5) Bertukar peran antar siswa, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.

Kesimpulan bersama-sama antara guru dan peserta didik

- 7) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

c. Pengamatan

Pada tahap ini berlangsung kegiatan pembelajaran dan tindakan . Peneliti di bantu oleh observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Maka observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang di lakukan oleh guru maupun yang di lakukan siswa. Hal ini perlu di lakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

2). Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Materi pembelajaran
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP

Lembar Observasi untuk guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran PAI dengan menerapkan model *cooperative script*

c. Pengamatan

Tahap selanjutnya yaitu observasi kelas, dimana kegiatan ini berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran pada tahap kedua. Peneliti di Bantu oleh guru mata pelajaran atau observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada refleksi siklus II ini observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang di lakukan oleh guru maupun yang di lakukan siswa. Hal ini perlu di lakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

3). Siklus III

a. Perencanaan

- § Materi pembelajaran
- § Menyiapkan silabus dan RPP
- § Lembar Observasi untuk guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran PAI dengan menerapkan model *cooperative script*

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan perbaikan pembelajaran pada siklus di laksanakan dengan bantuan teman sejawat untuk mengamati dan membantu pada lembar amatan dalam aspek aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan observasi skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru.

d. Refleksi

Pada tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka bahan evaluasi selanjutnya.

K Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan ;

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori. Berisi pembahasan mengenai pengertian model pembelajaran *Cooperatif Script*, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan kemudian membahas kemampuan menghafal dan macam-macamnya serta materi mengenal bacaan shalat (do'a ifittah dan al-fatihah).

Bab III. Setting Wilayah Penelitian yang mencakup ; Subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah, Sumber Data, Instrumen Penelitian, teknik dan alat pengumpul data, dan Analisis Data dan Deskripsi persiklus.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Pra-Tindakan, kemudian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I, Siklus II dan Siklus III, serta Pembahasan peningkatan dalam perbaikan melauai 3 siklus.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000,
- An-Nahlawi, Abdurahman *Prinsip dan Model Pendidikan Islam, dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*. terj. Herry Nur Ali, Bandung : CV. Toha Putra. 1996
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara,1993.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1997.
- Asnawir, H. M. Basyirudin Us man. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers .2002.
- Brata, Sumardi Surya. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1998.
- Djamarah, Syaiful Bahri , Aswan Zain, *Media Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997),
- Hanafiah, Nanang, Cucu Suhana, *Konsep Media Pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama,2009
- Huda, Alam ul. *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya : Indah. 2007.
- Murjito, Imam, *Pedoman Model Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang : Pendidikan Al-Qur'an Model Qira'ati, t.th)
- Nana Sudjana, ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005), cet VI,
- Surasman, Otong, , *Model Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta : Gema Insani, 2002)
- Sutomo, Erwin, *9 Presentasi Kreatif dengan Powerpoint 2007*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007.